

ABSTRAK

Elvaretta Phalosa Mundzirah: Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Tenaga Kerja Lokal melalui Rumah Produksi Kremesan (Penelitian *Asset Based Community Development* di Desa Serangmekar, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung)

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses strategis dalam meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok agar mampu mandiri secara sosial dan ekonomi. Salah satu bentuk pemberdayaan yang berkembang di Desa Serangmekar adalah Rumah Produksi Kremesan, sebuah UMKM lokal yang memanfaatkan potensi warga desa sebagai tenaga kerja dalam pengolahan dan pemasaran makanan ringan berbahan dasar ubi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip, tahapan, serta indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam konteks peningkatan tenaga kerja melalui rumah produksi kremesan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemandirian masyarakat di Desa Serangmekar, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung.

Landasan teori mengacu pada teori pemberdayaan masyarakat menurut Eko Sutoro (2012) Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi yang mereka miliki. Landasan teori juga mengacu pada teori prinsip-prinsip pemberdayaan, tahapan pemberdayaan dan indikator hasil pemberdayaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan model *Asset Based Community Development (ABCD)* yang menitikberatkan pada pengembangan potensi dan kekuatan lokal masyarakat sebagai dasar dari pemberdayaan yang berkelanjutan. Paradigma yang digunakan adalah interpretative, yang memandang realitas sosial sebagai hasil konstruksi subjektif melalui pengalaman dan makna yang dibentuk dalam interaksi sosial. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses pemberdayaan yang berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Rumah Produksi Kremesan cukup berhasil dengan menerapkan prinsip pemberdayaan yang mencakup kesetaraan, partisipatif, dan keberlanjutan. Proses pemberdayaan dilakukan secara bertahap, mulai dari identifikasi potensi, penyadaran, pelatihan, implementasi, hingga evaluasi. Keberhasilan pemberdayaan tercermin dari meningkatnya keterlibatan warga, peningkatan pendapatan, serta tumbuhnya kesadaran kolektif terhadap kemandirian ekonomi. Model pemberdayaan ini mampu menjadi contoh praktik pembangunan desa yang berbasis kekuatan lokal dan berorientasi pada keberlanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Tenaga Kerja Lokal, Rumah Produksi, ABCD